



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kemajuan teknologi dapat dirasakan oleh berbagai pihak seperti instansi, perusahaan, ataupun organisasi lainnya. Salah satu manfaat kemajuan teknologi adalah mempermudah pengguna dalam bertukar informasi secara luas. Dengan pemanfaatan teknologi yang baik dan benar maka akan semakin mempermudah suatu organisasi dalam melakukan pengolahan data dan sangat memberikan efisiensi dan efektivitas terhadap kinerja karyawannya.

Suatu instansi, perusahaan, maupun organisasi yang berhasil dapat diukur dengan melihat sejauh mana organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Menurut Miller (1977) dalam Tangkilisan mengemukakan bahwa : “efektivitas dimaksudkan sebagai tingkat seberapa jauh suatu sistem sosial mencapai tujuannya. Efektivitas ini harus dibedakan dengan efisiensi. Efisiensi terutama mengandung pengertian perbandingan antara biaya dan hasil, sedangkan efektivitas secara langsung dihubungkan dengan pencapaian suatu tujuan”. Jadi, dalam ruang lingkup perusahaan ataupun organisasi dapat disimpulkan bahwa efektivitas suatu kinerja apabila ukuran tingkat pemenuhan tujuan dari proses tersebut semakin tinggi pencapaian targetnya. Proses yang efektif dapat dimulai dari perbaikan proses sehingga menjadi lebih baik dan aman. Sedangkan definisi efisiensi dalam ruang lingkup perusahaan ataupun organisasi dilihat dari kinerja karyawan apabila dalam sebuah perusahaan, ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses pekerjaan semakin hemat atau sedikit biayanya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat dari proses yang ada sebelumnya.

Dalam mendukung perbaikan proses dan pencapaian target yang tinggi, kita dapat berkaca pada pembangunan Indonesia di mana organisasi-organisasi terutama perusahaan yang bergerak di bidang energi berlomba-lomba dalam mendukung pertumbuhan industri energi Indonesia. Pada sebuah perusahaan



sumber daya manusia adalah aset yang berkualitas untuk mendukung proses kerja dan mencapai tujuan tertinggi dalam perusahaan. Menurut Ndraha (1999) dan Hasibuan (2000) dalam Riniwati (2016), “Potensi manusia sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya, potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (non material) di dalam organisasi bisnis yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam eksistensi organisasi”. Di era sekarang ini menjadi tantangan besar bagi perusahaan seperti di PT. Titis Sampurna Prabumulih yang bergerak di bidang energi untuk mendapatkan sumber daya yang intelektual, cekatan, dan *adaptable* terhadap perusahaan serta layak untuk menjadi bagian dari *team* dalam organisasi. Di sinilah teknologi berperan penting menjadi alat bantu perusahaan dalam mendapatkan karyawan yang siap dan mampu untuk turun ke lapangan kerja.

Peranan teknologi dengan cara membangun sistem informasi merupakan langkah tepat mengingat PT. Titis Sampurna termasuk perusahaan yang jumlah pendaftarannya selalu meningkat, hal ini menyebabkan banyak pihak merasa kewalahan mengelola datanya. Membangun sistem penerimaan karyawan baru dapat mengurangi penilaian subjektif dan meningkatkan penilaian yang lebih objektif di PT. Titis Sampurna Prabumulih yang bergerak di bidang pengelolaan gas bumi, di mana pabrik memisahkan gas alam menjadi *Liquid Petroleum Gas* (LPG), kondensat, dan lean gas. Saat ini, pengelolaan penerimaan karyawan baru di PT. Titis Sampurna dianggap belum berpihak kepada era digital dan tidak *timeable*. Pada prosedur pengajuan permintaan karyawan, *Manager Departement* yang berwenang membuat permohonan permintaan karyawan kepada pihak HRD, kemudian pihak HRD membuat publikasi lowongan pekerjaan via sosial media, kemudian calon karyawan mengirimkan lamaran pekerjaan ke perusahaan yang masih dengan cara datang langsung, pihak HRD menyeleksi kelengkapan berkas dengan cara melihat dari tiap lamaran yang masuk, membuat jadwal wawancara dan memanggil karyawan via telpon untuk mengikuti tahapan-tahapan seleksi, kemudian menentukan karyawan terpilih berdasarkan penilaian objektif didominasi dengan penilaian subjektif. Sementara di luar sana banyak potensi



anak bangsa yang berkompeten sulit mendapatkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dipublikasikan oleh PT. Titis Sampurna.

Dalam mempermudah akses masuk dan keluarnya informasi penerimaan karyawan di PT. Titis Sampurna, penulis mencoba untuk membangun sistem informasi penerimaan karyawan baru yang dapat diakses secara *online*. Namun hal ini dirasa kurang cukup, penulis juga mencoba untuk membuat sistem informasi pengunduran diri karyawan. Di mana sistem ini memudahkan bagi pihak karyawan yang ingin mengundurkan diri dengan tidak harus bersusah payah kembali melakukan berbagai prosedur dengan harus datang menemui pihak-pihak yang berwenang untuk mendapat izin pada pengunduran diri karyawan, mengingat PT. Titis Sampurna memiliki pabrik produksi yang berjarak cukup jauh dari kantor pusat dan kantor pembantu. Dengan adanya sistem ini dapat membantu karyawan yang ingin mengundurkan diri dengan cara cukup mengakses sistem informasi yang penulis bangun, dan dapat membantu admin dalam pengarsipan data pengunduran diri para karyawan.

Maka dari itu penulis mencoba untuk membuat suatu sistem informasi penerimaan dan pengunduran diri karyawan yang merupakan suatu *website* yang dirancang dan dikembangkan untuk memproses data secara cepat dan tepat. *Website* ini berguna bagi Manager HRD, Manager Divisi, admin, pelamar kerja, dan karyawan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan dan Pengunduran Diri Karyawan di PT Titis Sampurna Prabumulih Berbasis Website Menggunakan Model *Rapid Application Development (RAD)*”** dan juga penulis mencoba meneliti dengan metode pemecahan masalah yaitu *Simple Additive Weighting (SAW)*.



1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sistem informasi penerimaan dan pengunduran diri karyawan berbasis *website* menggunakan model *Rapid Application Development* (RAD) dan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam menyeleksi berkas lamaran pekerjaan.
2. Membangun sistem informasi yang dapat diakses secara *online* yang dapat di pantau dari setiap entitas yang terlibat dan mampu menampilkan *report* perkembangan informasi yang mudah dipahami *user*.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah untuk mengakses informasi tentang penerimaan karyawan dan bagi perusahaan berkas lamaran yang masuk dapat terseleksi secara objektif serta sistem ini memudahkan karyawan mengajukan pengunduran diri karena dapat diakses secara *online* dan *timeable*.
2. Dapat mempermudah melihat *report* perkembangan informasi dengan tampilan *user friendly*.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah merancang dan membangun sistem informasi penerimaan karyawan dan pengunduran diri karyawan di PT. Titis Sampurna dengan menerapkan model *Rapid Application Development* (RAD) dan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?”.



1.4 Batasan Masalah

Sebagai acuan agar penelitian ini menjadi terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup sistem berupa :

1. Data mengenai Penerimaan dan Pengunduran Diri Karyawan

Terdiri dari berbagai informasi mengenai aturan-aturan penerimaan dan pengunduran diri karyawan seperti data siapa saja yang berhak membuat permintaan karyawan, prosedur apa yang harus dilewati, *related documents of new employees and resign.*

2. Data Karyawan

Terdiri dari berbagai informasi mengenai aturan-aturan yang harus diikuti sebelum karyawan memutuskan untuk *resign* dari perusahaan. Serta data-data karyawan seperti tanggal masuk, divisi tiap karyawan dan lain sebagainya.

3. Data pengguna (*User*)

Terdiri dari informasi mengenai pengguna yang dapat mengakses sistem seperti nama, hak akses, dan lain sebagainya.

4. Model *Rapid Application Development* (RAD)

Pengembangan sistem yang akan dipakai dalam penelitian adalah model *Rapid Application Development* (RAD) yang merupakan salah satu dari beberapa model yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak.

5. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Pada sistem yang penulis buat, metode ini adalah metode perhitungan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan admin yang bertugas dalam menyeleksi berkas lamaran pekerjaan yang masuk. Metode ini digunakan untuk merangking berkas pelamar kerja dari yang paling sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan form permintaan. Melalui sistem yang telah dibangun, metode ini digunakan untuk nantinya berlaku sebagai gerbang utama pelamar sebelum melanjutkan ke tahapan selanjutnya. Metode ini digunakan dalam proses seleksi berkas karyawan yang dilakukan oleh admin *Human Resources Departement* (HRD).



1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Tempat Penelitian

Objek penelitian yang digunakan pada tugas akhir ini adalah PT. Titis Sampurna Prabumulih yang beralamat di di Jl. Dempo No.34, Muara Dua, Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, 31113.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1.5.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui media perantara) atau dengan kata lain data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Di mana penulis melakukan survei secara langsung ke pihak yang berwenang, yaitu pihak yang memiliki otoritas terhadap pengumpulan data. Dan juga penulis melakukan wawancara melalui pertanyaan-pertanyaan mengenai kegiatan penerimaan dan pengunduran diri karyawan sehingga penulis mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dan memberikan solusi dengan membangun sebuah sistem dalam mempermudah proses kerja (Suprpto : 2017).

1.5.2.2 Data Sekunder

Penulis melakukan pengambilan data secara tidak langsung yaitu dengan cara mencari informasi melalui jurnal penelitian, buku, dan sumber dokumen lainnya (Suprpto : 2017).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi dalam lima bab secara garis besar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang bersifat mendasar atau umum yang berkaitan dengan topik dalam penulisan laporan akhir yang digunakan sebagai acuan atau referensi dalam memahami informasi yang ada berkaitan dengan penulisan atau tinjauan umum tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian penulis mengenai sistem yang akan dibangun.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang instansi tempat penelitian, tahapan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta konsep solusi dari masalah yang ditemukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil dan pembahasan yang telah diteliti berupa rancangan dan pengujian sistem yang dibangun.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Berguna bagi semua pihak dan sebagai tinjauan bagi pembaca.